



ZONA KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM

Volume 8 Nomor 3, Juni 2018

Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.

Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10

Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruangan Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

Efnawati dan Lisastri Syahrias | 11-19

Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.

Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29

Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.

Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45

Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.

Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.

Sarinawati dan Cica Maria | 54-59

Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.

Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70

Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.

Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81

Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.

Zulkipli dan Angga Putri | 82-87

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Widya Weni dan Ibrahim | 88-97

Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

ISSN :
2087-7285

“ZONA KEPERAWATAN”

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BATAM

Vol. 8, No. 3, Juni 2018

Frekuensi Terbitan :

Jurnal Ilmiah Zona Keperawatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Keperawatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan 1) Oktober, 2) Februari dan 3) Juni.

Media Terbitan :

Cetak/Print : Nomor ISSN 2087-7285

Dikelola Oleh :

Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Batam

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Batam

Alamat Redaksi :

LPPM UNIVERSITAS BATAM

Jl. Universitas Batam No. 5 Batam Center
Kode pos : 29464, Kelurahan Belian, Kec. Batam Kota,
Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>
<http://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/zkep>
Email : lppm@univbatam.ac.id

PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

KETUA DEWAN REDAKSI

Ketua Program Studi Keperawatan
Universitas Batam

MITRA BESTARI :

Setho Hadisyatmana S.Kep., Ns., M.NS
(CommHlth&PC) (UNAIR)
Dr. Dessy Hermawan, S.Kep, Ns, M.Kes (UNIMAL)
Atih Rahayuningsih, S.Kp, M.Kep.Sp.Jiwa (UNAND)
Ns. Gunawan Irianto, M.Kep. Sp.Kom (Stikes
Muhammadiyah Pringsewu)
dr. Saiful Batubara, M.Pd (UISU)

REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

Ns. M. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp. Kep.Kom
Ns. Eka Yuniasih, S.Kep., MH

SEKRETARIAT :

Ns. Mutia Amalia Lubis, M.Kep.
Ns. Angga Putri, S.Kep.,M.Biomed
Ns. Ika Novita Sari, S.Kep.,M.Biomed.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Volume 8 Nomor 3, Juni 2018 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar Keperawatan maupun pengajar di Fakultas Kedokteran serta mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Zona Keperawatan ini merupakan Jurnal Keperawatan yang mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian keperawatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia keperawatan dan bidang kesehatan lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia keperawatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Zona Keperawatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah keperawatan untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset keperawatan/kesehatan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; latar belakang permasalahan, tujuan, metode, hasil atau kesimpulan dan kata kunci untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke Redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA No. 5, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (*American Psychology Association*).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku (Book)

Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagian/Bab dari Buku Editorial (Book Section/Editorial Book)

Wang, H., Meng, J., & Tenenhaus, M. (2010). *Regression modeling analysis on compositional data*. Dalam V.E.Vinzi, W.W.Chin, J. Henseler & H. Wang (Ed.), *Handbook of partial least squares*. Heidelberg: Springer.

Laporan Akhir Penelitian (Skripsi/Tesis/Disertasi atau Penelitian pribadi)

Celik, C. (2016). *Relationship of organizational commitment and job satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees* (Tesis). Program Study Magister. Mersin Turki University, Turki.

Jurnal (Journal)

Leonardi, P.M., Huysman, M., & Steinfield, C. (2013). *Enterprise social media: Definition, history, and prospects for the study of social technologies in organizations*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19 (1), 1-19.

Prosiding Forum Ilmiah (Proceeding)

Juliandi, A. (2017). *The culture of social media in work place: Case study in the City of Medan*. Naskah dipresentasikan di International Conference Call for Papers, Workshop and Colloquium on Featuring Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta.

Makalah Seminar/Pelatihan

Lubis, M.A. (2016). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Internet/Website

Anonim. Trauma deteksi dini penanganan awal: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2017). Laporan tahunan Bank Indonesia tahun 2016. Diakses dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/bi/pages/LKTBI-2016.aspx>. Pada tanggal 24 April 2017. Jam 11.00 WIB

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Nasution, R.B. (2016). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

IV Kriteria Format Naskah

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- **HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
 - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
 - Alamat E-mail Penulis

- **ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Inggris
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
 - Daftar Bacaan

- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi Penelitian
 - Hasil dan Pembahasan
 - Kesimpulan
 - Referensi

- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- **REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

IV

KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,
Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Keperawatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

**ZONA KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM
VOLUME 8 NOMOR 3, JUNI 2018.
ISSN : 2087-7285**

I SUSUNAN REDAKSI | ii

II PENGANTAR REDAKSI | iii

III PETUNJUK PENULISAN | iv

IV KRITERIA FORMAT NASKAH | vii

V DAFTAR ISI | ix

- 1 Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.
Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10
- 2 Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.
Efnawati dan Lisastri Syahrrias | 11-19
- 3 Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.
Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29
- 4 Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.
Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38
- 5 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.
Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45
- 6 Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.
Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53
- 7 Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.
Sarinawati dan Cica Maria | 54-59
- 8 Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.
Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70
- 9 Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.
Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81
- 10 Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.
Zulkipli dan Angga Putri | 82-87
- 11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.
Widya Weni dan Ibrahim | 88-97
- 12 Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.
Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA ANAK RETARDASI MENTAL RINGAN DI SEKOLAH LUAR BIASA KARTINI KOTA BATAM

Widya Weni dan Ibrahim

Department of Medical Education, Faculty of Medicines
Universitas Batam, Batam, Indonesia
widya_weni@google.com; ibrahim@univbatam.ac.id

ABSTRACT

Mental retardation is a condition characterized by low intelligence which causes the inability of individuals to learn and adapt to the environment. Mental retardation explains the abnormal state of general intellectual function. Parental support and home atmosphere have a great influence on children's learning achievement mild mental retardation as a result of research conducted by researchers in the Kartini city of Batam extraordinary school in 2013. The purpose of this study is to know the relationship between parental support and home atmosphere with learning achievement for children with mild mental retardation. The population is an extraordinary elementary school student in the city of Batam. The study was conducted in June, with a total sample of 40 respondents taken in Total Sampling. The results showed that the learning achievement of children with mild mental retardation was obtained by respondents with good performance as many as 11 respondents (27.5%), enough as many as 4 respondents (10.0%), and less as many as 17 respondents (42.5%). Furthermore, the relationship between the atmosphere of the house and the learning achievement of mild mental retardation children with good achievement was 11 respondents (27.5%), enough as many as 4 respondents (10.0%), and less than 15 respondents (37.5%). Based on the results of the study it can be concluded that parental support is less than 17 respondents (42.5%). The majority of children with mild mental retardation were less than 15 respondents (37.5%). Learning outcomes of children with mild mental retardation were less than 22 respondents (55.0%). There is a relationship between parental support and home atmosphere with children's learning achievement mild mental retardation.

Keywords: Factors of learning achievement of children with mild mental retardation.

PENDAHULUAN

Menurut WHO (dikutip dari menkes 1990), retardasi mental adalah kemampuan mental yang tidak mencukupi. Carter CH (dikutip dari Toback C.) mengatakan retardasi mental adalah suatu kondisi yang ditandai oleh intelegensi yang rendah

yang menyebabkan ketidakmampuan individu untuk belajar dan beradaptasi terhadap tuntutan masyarakat atas kemampuan yang dianggap normal. Menurut Crocker AC 1983, retardasi mental adalah apabila jelas terdapat fungsi intelegensi rendah, yang disertai

adanya kendala dalam penyesuaian perilaku, dan gejalanya timbul pada masa perkembangan.

Assosiasi Retardasi Mental Amerika pada tahun 1992 merevisi definisi resminya untuk memformulasikan peralihan paradigma dari memandang retardasi mental sebagai ciri individu menjadi memandang sebagai ungkapan interaksi antara individu dengan fungsi intelektual dan lingkungan terbatas. Akibatnya kategori retardasi ringan, sedang, berat dan sangat berat telah di ganti dengan system klasifikasi yang menentukan 4 tingkatan system pendukung yang diperlukan untuk fungsi sehari-hari (yaitu, sebentar-sebentar, terbatas, luas dan mudah menyebar). Ada 4 asumsi yang disajikan sangat penting terhadap penerapan definisi baru yang tepat sebagai berikut: Penilaian yang benar, yang mempertimbangkan keragaman budaya dan bahasa, keterbatasan dalam kemampuan menyesuaikan diri terjadi dalam konteks lingkungan masyarakat, khas pada umur sebayanya dan menunjuk pada kebutuhan dukungan secara individual, keterbatasan penyesuaian diri bersama dengan kekuatan, Dengan dukungan yang tepat dan terus-menerus, fungsi kehidupan individu dengan retardasi mental biasanya akan membaik (Nelson, 2000).

Retardasi mental adalah suatu kondisi yang ditandai oleh inteligensi yang rendah yang menyebabkan ketidakmampuan individu untuk

belajar dan beradaptasi terhadap tuntutan masyarakat atas kemampuan yang dianggap normal (Soetjiningsih, 1994).

Keterbelakangan mental menerangkan keadaan fungsi intelektual umum yang abnormal yang dimulai saat masa perkembangan individu dan berhubungan dengan terbatasnya kemampuan belajar maupun penyesuaian diri proses pendewasaan individu tersebut atau kedua-duanya (Nelson, 2000).

Anak adalah anugrah yang diberikan oleh Tuhan, yang harus dijaga, dirawat, dan diberi bekal sebaik-baiknya bagaimanapun kondisi anak tersebut ketika dilahirkan. Orang tua akan merasa senang dan bahagia apabila anak yang dilahirkan memiliki kondisi fisik dan psikis yang sempurna. Sebaliknya, orang tua akan merasa sedih apabila anak yang dimiliki lahir dengan kondisi fisik yang tidak sempurna atau mengalami hambatan perkembangan. Salah satu hambatan perkembangan yang dialami oleh seorang anak adalah retardasi mental (Supratiknya, 2003).

Anak yang menderita retardasi mental tersebut disebabkan oleh akibat infeksi atau intoksikasi, akibat dari dalam kandungan, gangguan metabolisme, pertumbuhan atau gizi kurang, akibat penyakit otak yang nyata, pengaruh pranatal yang tidak jelas, dan akibat prematuritas (Maramis, 2008).

Pada tahun 2009 terjadi penurunan prestasi belajar anak retardasi mental di SDLB Negeri Tuban dibandingkan pada tahun 2008. Berdasarkan survey di SDLB Negeri Tuban tahun pelajaran 2008-2009 semester genap didapatkan 26 siswa kelas 1-6 SD dengan jenis Kecacatan Mental (Retardasi Mental), berdasarkan penilaian kognitif terdapat 2 siswa (7,70 %) dengan nilai kognitif baik, 22 siswa (84,60 %) dengan nilai kognitif cukup, 2 siswa (7,70 %) dengan nilai kognitif kurang. Dan berdasarkan penilaian psikomotor seluruh siswa (100%) mendapat nilai cukup. Sedangkan pada tahun pelajaran 2009-2010 semester ganjil sebelum dirata-rata dapatkan 4 siswa (15,38 %) dengan nilai kognitif baik, 18 siswa (69,24 %) dengan nilai kognitif cukup, 4 siswa (15,38 %) dengan nilai kognitif kurang. Dan berdasarkan penilaian psikomotor terdapat 2 siswa (7,69 %) dengan nilai psikomotor baik, dan 24 siswa (92,30 %) dengan nilai psikomotor cukup. Untuk pengolahan data selanjutnya akan dilakukan perhitungan prestasi belajar anak setelah didapatkan hasil rata-rata belajar anak antara nilai kognitif maupun psikomotor.

Pada data pokok Sekolah Luar Biasa di seluruh Indonesia tahun 2009, dilihat dari kelompok usia sekolah, jumlah penduduk di Indonesia yang menyandang keterbelakangan mental adalah 62.011 orang. Dengan perbandingan 60% diderita anak laki-laki dan 40% diderita anak perempuan. Dari jumlah tersebut anak yang terkena retardasi mental

sangat berat disebut idiot sebanyak 2,5%, anak retardasi mental berat sebanyak 2,8%, retardasi cukup berat disebut *imbisil debilprofound* sebanyak 2,6%, anak retardasi mental ringan atau lemah pikiran disebut *pander debil moyen* sebanyak 3,5% dan sisanya disebut anak dungu (Maramis, 2008).

Dari Data Pokok Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam Tahun 2013 jumlah siswa/i seluruh berjumlah 143 orang. Dari jumlah tersebut diklasifikasikan menjadi 3 yakni *Tunanetra* berjumlah 7 orang yang terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 3 orang, *Tunarungu* berjumlah 36 orang yang terdiri dari laki-laki 16 orang dan perempuan 20 orang, *Tunagrahita* berjumlah 100 orang yang terdiri dari laki-laki 71 orang dan perempuan 29 orang. Dari data diatas maka terlihat bahwa jumlah terbanyak pada Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam Tahun 2013 adalah tunagrahita / Retardasi Mental.

Sejauh ini pemerintah dinilai masih kurang memberi perhatian terhadap masalah retardasi mental yang kian merebak di sejumlah daerah karena masih terbatasnya terapi dan biaya yang relatif mahal sehingga sulit dijangkau oleh keluarga dan bila retardasi mental tidak cepat dideteksi serta diberikan terapi dengan tepat sejak dini maka gangguan perkembangan itu akan membuat anak-anak penyandang retardasi mental tidak bisa mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari, kurang dapat menjaga

kesehatan dan keselamatan, mengalami keterbatasan dalam bidang perawatan diri, adapun data dari Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial Departemen Sosial yang merupakan permasalahan retardasi mental adalah adanya gangguan fisik dan mobilitas dalam melakukan kegiatan sehari-hari, gangguan keterampilan kerja yang produktif, rawan kondisi social ekonomi, gangguan mental psikologis seperti rendah diri, tidak mampu bergaul, tidak mampu berkomunikasi secara wajar, tidak mampu berpartisipasi dan lebih banyak tergantung pada orang lain, serta sulit berkomunikasi dan berkarya di lingkungan masyarakat (Jevusca, 2006).

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

seorang anak adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri anak, sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang berada diluar diri anak, salah satunya adalah faktor keluarga. (Drs. Salamento, 2010).

Sekolah dasar luar biasa (SLB) Kartini Kota Batam, sebanyak 143 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru - guru serta Kepala sekolah (Bpk. ABU LAESI) di sekolah luar biasa (SLB) Kartini Kota Batam, Mengatakan bahwasanya faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar pada anak retardasi mental yaitu terbagi atas tiga : faktor dukungan orang tua, faktor lingkungan, faktor intelegensi yang rendah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian akan menggunakan desain penelitian pendekatan *Cross Sectional*, karena ingin mengetahui hubungan sebab akibat dan keduanya di ukur pada saat yang bersamaan dalam sekali waktu (Rumengan, 2008).

HASIL PENELITIAN

a. Dukungan Orangtua Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Dukungan Orang Tua	Frekuensi(<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	13	32.5
Cukup	10	25.0
Kurang	17	42.5
Total	40	100

Dari tabel 1 dijelaskan bahwa persentase dukungan orang tua anak retardasi mental ringan yang baik sebanyak 13 orang (32,5%),

dukungan cukup sebanyak 10 orang (25,0%), dukungan kurang sebanyak 17 orang (42,5%).

b. Suasana Rumah Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Suasana Rumah	Frekuensi(<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	12	30.0
Cukup	13	32.5
Kurang	15	37.5
Total	40	100

Dari tabel 2 dijelaskan bahwa persentase suasana rumah anak retardasi mental ringan yang baik sebanyak 12 orang (30,0%),

dukungan cukup sebanyak 13 orang (32,5%), dukungan kurang sebanyak 15 orang (37,5%).

c. Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Prestasi Belajar	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	13	32.5
Cukup	5	12.5
Kurang	22	55.0
Total	40	100

Dari tabel 3. diatas dijelaskan bahwa persentase prestasi belajar anak retardasi mental ringan yang baik sebanyak 13 orang (32,5%),

prestasi belajar cukup sebanyak 5 orang (12,5%), prestasi belajar kurang sebanyak 22 orang (55,0%).

Analisa Bivariat

a. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Dukungan Orang Tua	Prestasi Belajar						Total	%	P Value
	Bai k	%	Cukup	%	Kurang	%			
Baik	11	27,5	1	2,5	1	2,5	13	32,5	0,000
Cukup	2	5	4	10	4	10	10	25,0	
Kurang	0	0	0	0	17	42,5	17	42,5	
Total	13	32,5	5	12,5	22	55,0	40	100	

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa dari 40 responden diketahui 13 orang anak (32,5%) yang mempunyai dukungan orang tua baik yang terdiri dari 11 orang (27,5%) mempunyai prestasi belajar baik, 1

orang anak (2,5%) mempunyai prestasi belajar cukup dan 1 orang anak (2,5%) mempunyai prestasi belajar kurang. Diketahui 10 orang anak (25,0%) yang mempunyai dukungan orang tua cukup yang

terdiri dari 2 orang (5%) mempunyai prestasi belajar baik, 4 orang anak (10%) mempunyai prestasi belajar cukup dan 4 orang anak (10%) mempunyai prestasi belajar kurang. Diketahui 17 orang anak (42,5%) yang mempunyai dukungan orang tua kurang yang terdiri dari 0 orang (0%) mempunyai prestasi belajar baik, 0 orang anak (0%) mempunyai prestasi belajar cukup dan 17 orang anak (42,5%) mempunyai prestasi belajar kurang.

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Chi-Square*, secara statistik ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak karena P value = 0,000. dimana P value < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak, artinya ada hubungan antar dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak retardasi mental ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

b. Hubungan Suasana Rumah dengan Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Suasana Rumah	Prestasi Belajar						Total	%	P Value
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%			
Baik	11	27,5	1	2,5	0	0	12	30,0	0,000
Cukup	2	5	4	10	7	17,5	13	32,5	
Kurang	0	0	0	0	15	37,5	15	37,5	
Total	13	32,5	5	12,5	22	55,0	40	100	

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa dari 40 responden diketahui 12 orang anak (30%) yang mempunyai suasana rumah baik yang terdiri dari 11 orang (27,5%) mempunyai prestasi belajar baik, 1 orang anak (2,5%) mempunyai prestasi belajar cukup dan 0 orang anak (0%) mempunyai prestasi belajar kurang. Diketahui 13 orang anak (32,5%) yang mempunyai suasana rumah cukup yang terdiri dari 2 orang (5%) mempunyai prestasi belajar baik, 4 orang anak (10%) mempunyai prestasi belajar cukup dan 7 orang anak (17,5%) mempunyai prestasi belajar kurang. Diketahui 15 orang anak (37,5%) yang mempunyai suasana rumah kurang yang terdiri dari 0 orang (0%) mempunyai prestasi belajar baik, 0

orang anak (0%) mempunyai prestasi belajar cukup dan 15 orang anak (37,5%) mempunyai prestasi belajar kurang.

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Chi-Square*, secara statistik ada hubungan yang signifikan antara suasana rumah dengan prestasi belajar anak karena P value = 0,000. dimana P value < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak, artinya ada hubungan antar suasana rumah dengan prestasi belajar anak retardasi mental ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam Tahun 2013.

PEMBAHASAN

1. Dukungan Orangtua dan Suasana rumah Anak Retardasi Mental Ringan

Menurut (Rizka Aini, 2011) dukungan orang tua merupakan dukungan yang bersifat sportif dan terus menerus yang dilakukan oleh antara orangtua. Orangtua yang memiliki anak dengan retardasi mental dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih dibandingkan kepada anak normal. Hal ini disebabkan karena anak dengan retardasi mental memerlukan penanganan yang lebih. Dalam keluarga harus saling mendukung karena pengaruh lingkungan sosial keluarga dapat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan jiwa dan adaptasi kesehatan anak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak retardasi mental ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini memperoleh dukungan orang tua kurang yaitu sebanyak 17 orang (42,5%) dan suasana rumah anak retardasi mental ringan kurang memperoleh nilai yaitu 15 orang (37,5%).

Dukungan sosial (*Social support*) didefinisikan oleh Kuntjoro (2005) sebagian informasi *verbal* dan *non verbal*, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau

berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Dukungan sosial bersumber antara lain : orangtua, saudara kandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat, rekan kerja, atau juga dari tetangga dukungan tersebut biasanya diinginkan dari orang-rang yang signifikan seperti orangtua/keluarga, saudara, guru, dan teman dimana memiliki derajat keterlibatan yang erat.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahrotul Aini (2010) menunjukkan bahwa dukungan keluarga sedang yaitu 23 responden (39.7%). Dilihat dari kenyataan di lapangan bahwa dukungan orang tua terhadap anak retardasi mental ringan kurang, hasil ini didapat dari wawancara terhadap responden ketika responden mengisi kuisioner dan sebagian besar responden menyatakan bahwa orangtua jarang berada dirumah sehingga responden kurang mendapat dukungan dari orangtua.

Sesuai teori diatas orangtua merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, dimana tempat anak pertama kali berinteraksi dengan orang lain. Salah anak fungsi orangtua adalah fungsi pendidikan. Dalam

hal ini tugas orangtua adalah mendidik anak dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan anak dan masa depan anak bila kelak dewasa nanti.

2. Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental

Menurut (Nurkencana 1986) mengemukakan bahwa *prestasi belajar* adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Selanjutnya (Saifudin Anwar, 2003) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Sedangkan menurut (Goleman, 2000) “Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek ini yakni : *kognitif, affektif, dan psikomotor*. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga karakter tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak retardasi mental ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini memperoleh prestasi belajar yang kurang yaitu 22

responden (55.0%).Dilihat dari hasil raport yang peneliti terima dari pihak sekolah maka terlihat bahwa prestasi belajar anak retardasi mental ringan lebih dominan mendapat prestasi belajar kurang.

Preastasi dalam belajar merupakan dambaan bagi setiap orangtua/keluarga terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana anak dapat menyesuaikan diri terhadap faktor *ekstern*, salah satunya adalah orangtua. Suasana yang nyaman dan *kondusif* mengakibatkan proses belajar akan menjadi lebih baik.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Zahrotul Aini (2010) menunjukkan bahwa prestasi belajar anak retardasi mental ringan baik memperoleh 20 responden (34.5%).Sesuai teori diatas prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seseorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester didalam bukti laporan yang disebut *raport*.

3. Hubungan Dukungan Orangtua dan suasana rumah dengan Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental Ringan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar responden yang

memperoleh dukungan orangtua kurang dengan prestasi belajar kurang adalah serbanyak 17 orang anak (42,5%), dan suasana rumah kurang dengan prestasi belajar kurang memperoleh nilai 15 orang anak (37,5%).

Menurut (Rizka Aini, 2011) orang tua dapat meningkatkan pemberian dukungan kepada anak retardasi mental untuk peningkatan prestasi belajar anak, baik dukungan secara emosional maupun dukungan instrumental dengan cara meningkatkan komunikasi antar anak, dan orang tua. Hasil penelitian diatas didukung pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Zahrotul Aini (2010) menunjukkan bahwa dukungan orang tua sedang dengan prestasi belajar cukup memperoleh 17 responden (29.3%). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan computer dimana diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.0822$ dengan nilai $p \text{ value}$ sebesar $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan signifikan dukungan keluarga dengan prestasi belajar anak retardasi mental ringan.

Dilihat dari hasil penelitian dan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan kurangnya dukungan orangtua yang didapat oleh responden sangat kurang maka berdampak pada prestasi yang diperoleh responden, dan hasil prestasi responden dapat dilihat dari nilai

raport tiap responden ternyata didapatkan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari orangtua memperoleh prestasi yang kurang, sedangkan responden yang mendapatkan dukungan dari orang tua memperoleh prestasi baik atau memuaskan. Hal ini terlihat pada hasil perolehan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu ada hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak retardasi mental ringan.

KESIMPULAN

1. Diketahui persentase dukungan orang tua anak retardasi mental ringan yang baik sebanyak 13 orang (32,5%), dukungan cukup sebanyak 10 orang (25,0%), dukungan kurang sebanyak 17 orang (42,5%).
2. Diketahui persentase suasana rumah anak retardasi mental ringan yang baik sebanyak 12 orang (30,0%), dukungan cukup sebanyak 13 orang (32,5%), dukungan kurang sebanyak 15 orang (37,5%).
3. Diketahui persentase prestasi belajar anak retardasi mental ringan yang baik sebanyak 13 orang (32,5%), prestasi belajar cukup sebanyak 5 orang (12,5%), prestasi belajar kurang sebanyak 22 orang (55,0%).
4. Ada hubungan yang signifikan dukungan orang tua dengan prestasi belajar anak retardasi mental ringan dimana diperoleh nilai $p \text{ value} 0.000 < 0.05$.

5. Ada hubungan yang signifikan suasana rumah dengan prestasibelajar anak retardasi mental ringan dimana diperoleh nilai p value $0.000 < 0.05$.

REKOMENDASI

1. Orang Tua
Orangtua lebih memperhatikan anak retardasi mental dalam setiap pertumbuhan, perkembangan dan memberikan dukungan.
2. Sekolah Luar Biasa
Untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan anak retardasi mental ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.
3. Institusi Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar pada anak retardasi mental ringandan menambah kepustakaan yang ada.
4. Penelitian Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan, informasi, gambaran dan perbandingan untuk melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar pada anak retardasi mental ringan yang dihubungkan dengan faktor-faktor lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

REFERENSI

- Arif Muttaqin.(2008). *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan System Persarafan*. Jakarta; Salemba Medika
- Kaplan & Sadock. (2010). *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. Ed. 2. Jakarta; EGC
- Maramis, W.F. (2005).*Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wikipedia, the Free Encyclopedia. (2010) “*Mental Retardation*.” Terdapat pada: http://en.wikipedia.org/wiki/Mental_retardation.
- Nelson. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak*. Vol. 1. Jakarta; EGC
- Wong. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta; EGC
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkencana.(2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Soekidjo Notoatmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jemmy Rumengan. (2008), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan:Citapustaka Media Medan.